

ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN KOLAM RENANG LUMBAN TIRTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Winata Praja¹, Farizal Imansyah², dan Ilham Arvan Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

* Corresponding Author: farizal@univpgri-palembang.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 17, 2022
Revised February 11, 2022
Accepted March 14, 2022
Available online April 28, 2022

Kata Kunci:

Analisis Manajemen, Pengelolaan Kolam Renang, Lumban Tirta

Keywords:

Management Analysis, Swimming Pool Management, Lumban Tirta.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen pengelolaan sarana Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan pada Pengelolaan ini yaitu manajemen pengorganisasian, pengelolaan, penggerakan, pengelolaan, manajemen pengawasan dan evaluasi pada pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan konstruksi buatan yang dirancang untuk

diisi dengan air dan di gunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya serta kolam renang biasanya tempat yang dicari untuk melepas penas, gerah, lelah yang dapat menyenangkan. Selain itu kolam renang dapat dijadikan suatu objek wisata air yang ramai di kunjungi orang dari semua kalangan baik orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Sarana dan prasarana yang ada di kolam renang lumban tirta di provinsi sumatera selatan saat ini terbilang cukup dan memadai seperti kolam renang yang memiliki air yang bersih, adanya balok start, lintasan kolam renang, terdapat ruang ganti pakaian, toilet, tempat parkir yg telah di sediakan olah pihak kolam renang, dan juga tempat untuk istirahat setelah renang yang cukup bagus serta memiliki tempat makan yang terbilang nyaman untuk para pengunjung untuk membeli makanan.

Manajemen pengorganisasian pengelolaan kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatera Selatan yaitu pada struktur organisasi dibawah langsung oleh biro umum dan perlengkapan sekda provinsi sumatera selatan sehingga untuk struktur organisasinya sangatlah jelas dalam system manajemen yang baik. Manajemen pergerakan pada pengelolaan kolam renang lumban tirta di provinsi sumatera selatan pada mekanisme kerja yang diterapkan yang dijalankan dengan sangat baik hal ini dilihat pada proses pelaksanaan tugas masing masing karyawan seperti kedisiplinan karyawan dan terus meningkatkan kualitas layanan kolam dengan berkoordinasi dengan pihak pemerintah terkait hal-hal yang berhubungan dengan kolam renang. Manajemen pengawasan dan evaluasi pada pengelolaan kolam renang lumban tirta di provinsi sumatera selatan ini pada evaluasi program kerja dilakukan pada rapat tahunan sedangkan evaluasi kinerja karyawan dilakukan sebelum dan setelah karyawan selesai melaksanakan tugas masing masing.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the management of Lumban Tirta Swimming Pool facilities in South Sumatra Province. This research is a type of qualitative descriptive research. The data collection used in this research is observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the planning management in this management, namely the management of organizing, managing, mobilizing, managing, monitoring and evaluating management in the management of the Lumaban Tirta Swimming Pool in South Sumatra Province is an artificial construction designed to be filled with water and used for swimming, diving, or other water activities and swimming pools are usually places you look for to unwind, hot, tired which can be fun. In addition, the swimming pool can be used as a water tourism object that is crowded with people from all walks of life, both adults, teenagers, and even children. -child.

The existing facilities and infrastructure at the Luban Tirta swimming pool in the province of South Sumatra are currently quite adequate, such as a swimming pool that has clean water, the presence of a starting beam, a swimming pool track, a changing room, toilets, a parking area that has been provided for exercise. the swimming pool, and also a place to rest after swimming which is quite good and has a fairly comfortable dining area for visitors to buy food. The organizational management for the management of the Lumban Tirta Swimming Pool in the Province of South Sumatra is in the organizational structure directly under the general bureau and the equipment of the regional secretary of the province of South Sumatra so that the organizational structure is very clear in a good management system. Movement management in the management of the lmban tirta swimming pool in the province of south sumatera on the work mechanism that is implemented very well, this can be seen in the process of carrying out the duties of each employee such as employee discipline and continuing to improve the quality of pool services in coordination with the government regarding matters related to the swimming pool. Management supervision and evaluation on the management of the Lumbar Tirta swimming pool in the province of South Sumatra, the evaluation of the work program is carried out at the annual meeting, while the evaluation of employee performance is carried out before and after the employees finish carrying out their respective duties

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Berdasarkan Pendapat Imansyah (2020:4) Renang adalah kegiatan atau olahraga yang dilakukan didalam air tempat olahraga tersebut berbeda dengan kehidupan sehari-hari manusia. Perenang mendapatkan hambatan yang disebabkan oleh dorongan balik dari air didepannya yang perenang desak atau pindahkan, sedangkan gaya dorong diperoleh dari gerakan tangan dan gerakan kaki. Cepat atau lambatnya gerakan maju dalam renang merupakan selisih antara besarnya daya dorong hambatan.

Berdasarkan pendapat Imansyah & Tanjung (2020:4) Renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet dalam berenang. Perenang yang memenangkan lomba renang adalah perenang yang menyelesaikan jarak lintasan tercepat. Pemenang babak penyisihan maju kebabak semifinal, dan pemenang semifinal maju kebabak final. Gaya

renang yang di perlombakan adalah gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada.

Menurut dartija (2014: 4) Renang sudah ada sejak zaman dahulu kala, hal ini dapat dilihat dari peninggalan peninggalan pada zaman dahulu, pada benda benda kuno, relief relief yang menunjukkan bahwa manusia telah berenang sejak 2000 3000 tahun yang lalu. Di zaman Yunani kuno, renang merupakan salah satu pelajaran pokok yang penting dalam pendidikan keseluruhan. Renang sebagai olahraga renang dikembangkan oleh bangsa Inggris dimulai sejak abad ke19 di London. Perkumpulan Renang di dunia adalah Federation Internationale de Nation (FINA) berdiri pada tahun 1908 Pada tahun 1951, berdirilah Persatuan Berenang Seluruh Indonesia (PBSI). Pada tahun 1957 organisasi ini diganti namanya menjadi Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI). Pada tahun 1970, PRSI melaksanakan program Age Group (kelompok umur) yang sangat berhasil terutama dalam pembibitan atlet renang. Di Indonesia, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu loncat indah, polo air, dan renang. Kemudian diklasifikasikan dalam kelompok umur, mulai dari kelompok umur di bawah 10 tahun, kelompok umur 11-12 tahun, kelompok umur 13-14 tahun, kelompok umur 15-17 tahun, dan kelompok umur 18 tahun ke atas.

Saat ini olahraga merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebangsaan nasional melalui pembinaan olahraga yang sistematis yang berkualitas sumber daya manusia dapat di arahkan pada peningkatan penengendalian diri, tanggung jawab, yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebangsaan nasional.

Olahraga Renang Menurut Neri, Sugiyanto dkk (2018: 33) menjelaskan merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama di kenal banyak memberikan manfaat kepada manusia. Aktivitas renang mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, dan untuk keselamatan diri, serta untuk membentuk kemampuan fisik seperti daya tahan, kekuatan otot serta bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan fisikanak untuk sarana dan prasarana pendidikan, rekreasi, rehabilitas, serta prestasi.

Menurut Pendapat Mulyono dan Sarasta (2020:564) Renang adalah salah satu cabang olahraga yang baik untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, dalam mewujudkan prestasi renang, perlu pemanduan bakat dan pelaksanaan latihan teratur,

terencana sertadenang program yang baik dan benar. Menurut Pendapat Setio Nugroho (2016:243) RenangMerupakan jenis olahraga yang memiliki banyak nomor perlombaan, sehingga hal ini menjadi peluang bagi setiap atletrenag mewakili daerahnya untuk memperoleh mendali lebih dari satu gelajaran kejuaraan renang yang di ikuti.

Kolam Renang Merupakan kontruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan di gunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya serta kolam renang biasanya tempat yang dicari untuk melepas panas, gerah, lelah yang dapat menyenangkan. Selain itu kolam renang dapat dijadikan suatu objek wisata air yang ramai di kunjungi orang dari semua kalangan baik orang dewasa, remaja , bahkan anak-anak .

Dikutip dalam indrawan (2015: 10) saranadan perasarana adalah semuafasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan) yang secara langsung di gunakan dalam proses belajar dan menggajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar mencapai tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana yang ada di kolam renang lumban titra di provinsi sumatera selatan saat ini terbilang cukup dan memadai sepertikolam renang yang memiliki air yang bersih, adanya balok start, lintasan kolam renang, terdapat ruang ganti pakaian, toilet, tempat parkir yg telah di sedikan olah pihak kolam renag, dan juga tempatuntuk istirahat setelah renang yang cukup bagus serta memiliki tempat makan yang terbilang nyaman untuk para pengunjung untuk membeli makanan.

Menurut Latif, Latief, (2018: 3) menjelaskan manajemen pendididkan adalah proses untuk mengoptimalkan menyelaraskan serta memberdayakan dan meningkatkan semua sumber sumber yang terdapat dalam pendidikan agar dapat dikelola secara produktif, efektif, efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang pda akhirnya bermura pada peningkatan kualitas pendididkan.

Keberhasilan kolam renang tergantung pada penerapan atau pelaksanaan manajemen.

Menurut Neri, Sugiyono dkk (2018: 33) manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan bersama orang lain atau melalui orang dalam mencapai organisasi. Menurut Latif, Latief menjelaskan istilah manajemen sampai saat ini juga menjadi perbincangan hangat di antara para penggunanya manajemen merupakan hal yang sangat pentiing dalam pencapaian visi misi dan tujuan tersebut.

Menurut Pendapat Aris Mulyono manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasiann pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggotaa organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari dan Marlini, 2012). Menurut GeorgiR.Terry di kutip dalam Latif dan Latief (2018: 5) mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dengan menggunakan imu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tetapkan untuk mengelola suatu keberhasilan suatu usaha.

Peranan manajemen saat ini harus kita pahami daan kita pelajari secara mendalam karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan tentu harus terus meluas menggikuti kemajuan perkembangan manusia untuk terus belajar dan berkaria agar tidak tertinggal zaman.Tujuan utama dari manajemen pengelolaan ini yaitu untuk menjadikan kolam renang memiliki setandar yang memadai dengan keadaan kolam renang yang dapat di katakan cukup maksimal dalam penataan sarana dan perasarana pada kolam renang.Serta manajemen pengelolaan kolam renang yang baik dapat menarik para pengunjung unntuk senantiasa berkunjung ke kolam renang dengan penggelolan yang harus dijaga demi kenyamanan pengunjung di mulai dari pengelolan parkir, luar perkarangan kolam, kebersihan kolam kelayakan, serta kenyamanan pengunjung dalam kolam renang tersebut.

Berdasarkan observasi pada tanggal 29 januari 2022 hari senin jam 11:20 saya observasi di sana dan bertanya ke pada ibuk Nisa selaku kariyawan yang ada di kolam lumban tirta di Sumatra selatan yang saya temukan yaitusarana dan prasarana Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan ini sudah sangat lengkapdari sejak didirikan pada tahun 1988. Perkembangan kolam lumban tirta berkembang pesat dari tahun ke tahun sejak tahun 2004 kolam renang tirta menjadi salah satu tempat ajang perlombaan Pekan Olahraga Nasional (PON), pada tahun 2006 -2008 dijadikan tempat perlombaan kejurda,pada tahun 2009 kolam lumban tirta menjadi tempat ajang perlombaan porprov dan popda, pada tahun 2010 dijadikan tempat menpora cup, tahun 2011 lumban tirta kembali menjadi tuan rumah tempatdi adakannya SEA GAMES satu asia tenggara, tahun 2019 dijadikan tempat sriwijaya cup 1, tahunj 2021 dijadikan tempat PRSI CUP 1 dan hinggga sekarang pada tahun 2022 kolam renang lumban tirta menjadi tempat masyarakat sumatera selatan untuk berenang karena tempat yang cukup bagus dan layak hinggga sekarang serta sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai sepertitempat yang dijadikan untuk latihan para calon atlet dalam cabang olahraga

renang dan untuk para pengunjung umum. Sehingga pengusaha berlomba-lomba dalam mengelola usaha kolam renang sebaik-baiknya untuk menarik pengunjung berkunjung di kolam renang tersebut, seperti sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya tempat istirahat, tempat parkir kendaraan para pengunjung, tempat istirahat yang cukup nyaman, tempat makan, adanya ruang ganti dan kamar mandi kecil dan masih banyak lainnya. Sehingga hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki dari kolam renang lumban tirta yang ada di Sumatera Selatan yang mampu menarik minat para masyarakat yang ada di Sumatera Selatan untuk berkunjung di kolam renang lumban tirta selain sebagai tempat olah raga renang yang mampu menyehatkan badan masyarakat kota Palembang kolam renang lumban tirta juga bias di jadikan tempat sarana rekreasi bagi masyarakat kota Palembang terkhusus pada hari libur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zikrur Rahmat dan Irfandi (2018) yang berjudul : *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh* “. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pengelolaan pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh, dan secara khusus bertujuan untuk menilai sejauh mana perkembangan Pengelolaan Klub Olahraga Atletik yang ada di setiap Kabupaten dibawah Binaan dispora Aceh. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan klub olahraga Atletik Aceh yang ada di daerah masih tergolong minim, hal ini dikarenakan proses manajemen, pengelolaan, proses perekrutan dan pembiayaan masih tergolong kurang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eva Yunida, Sugiharto, dan Tommy Soenyoto (2016) yang berjudul : *Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem perencanaan, sistem pengorganisasian, sistem pelaksanaan dan sistem pengawasan di Club MBBC. Dengan hasil penelitian : Fungsi perencanaan pada pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) memiliki perencanaan yang sangat baik, Fungsi pengorganisasian pada pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) dikategorikan sangat baik, Fungsi pelaksanaan pada pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) dikategorikan baik, Fungsi pengawasan pada pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) dikategorikan sangat baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam Kautsar, Sumardiyanto, dan Yati Ruhayati (2018) yang berjudul : *Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitatif pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen organisasi olahraga pada Pengurus

Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fungsi manajemen organisasi olahraga Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat dinilai kurang efektif dan kurang efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013: 412) berpendapat deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan manajemen pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan ataupun memberikan perlakuan khusus pada penelitian.

Menurut Tuti sarwita (2017) analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu :Observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi manajemen yang pertama sebagai penentu arah pembangunan manajemen pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan adalah perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang mengharuskan adanya rencana awal sebagai pondasi utama untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang, dengan adanya perencanaan meminimalisir resiko kegagalan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada manajemen pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan ditemukan bahwa manajemen perencanaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan sudah baik dan tujuan dibangunnya kolam Renang LumbanTirta di Propinsi Sumatra Selatan yaitu sebagai tempat tempat rekreasi, dan juga tempat para masyarakat umum untuk berenang dan juga kolam Renang LumbanTirta di Provinsi Sumatra Selatan juga dijadikan sebagai tempat pemusatan latihan para atlet renang yang ada di Provinsi Sumatra Selatan . Perencanaan fasilitas yang ada di kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan saat ini berada pada tahap perbaikan dikarena ada beberapa fasilitas yang rusak.

Program kerja yang dijalankan kolam Renang LumbanTirta di Provinsi Sumatra Selatan bekerja sama dengan Biro Umum dan Perlengkapan Propinsi Sumatra Selatan yang dibahas setiap rapat tahunan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan pada manajemen pengelolaan Kolam Renang LumbanTirta di Provinsi Sumatra Selatan pihak

kolam berusaha untuk memperbaiki atau menambah fasilitas yang ada, menjaga kebersihan dan juga keamanan para pengunjung. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi baik kepala pengelola maupun karyawan kolam mereka tetap menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan tetap berkoordinasi baik dengan pihak pemerintah atau dinas terkait.

Kendala yang di hadapi Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan yaitu terutama pada pendanaan perbaikan fasilitas dan juga ada beberapa fasilitas yang rusak sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi minat pengunjung. Keterbatasan pengetahuan karyawan dalam pengaturan PH air kolam juga menjadi kendala ditambah tidak adanya loker penyimpanan barang bagi para pengunjung. Namun, kolam Renang LumbanTirta di Provinsi Sumatra Selatan initetap menjadi kolam renang yang dinomor satukan karena merupakan satu-satunya kolam renang yang murah dengan fasilitas yang sangat memadai.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan kolam renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatanyang dimulai dengan tujuan dibangunnya kolam renang untuk olahraga tempat rekreasi, tempat latihan selam, dan juga tempat msayarakat umuKolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan ini juga dijadikan sebagai tempat pemusatan latihan para atlet Renang Provinsi Sumatra Selatan, ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang memadai meskipun ada kenda terkait beberapa fasilitas yang rusak, kurangnya pemahaman karyawan namun pihak kolam yang bekerja sama dengan Biro Umum dan Perlengkapan Provinsi Sumatra Selatan tetap berkoordinasi baik untuk keperluan kolam dan meningkatkan kualitas pelayanan kolam dengan mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengorganisasian merupakan suatu penentuan sumber daya yang dibuthkan dalam sebuah orgnaisasi untuk mengatur sedemikian rupa tugas-tugas setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan di koordinasikan.

MenurutPendapatMulyono (2020: 564) Renang adalah sala satu cabang olahraga yang baik untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, dalam mewujudkan prestasi renang, perlu pemanduan bakat dan pelaksanaan latihan teratur, terencana sertadenang program yang baik dan benar. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kolam renang adalah suatu tempat yang digunakan untuk olahraga air seperti berenang dan menyelam ataupun untuk aktifitas bersenang-bersenang yang biasanya berada di tempat tertutup dan dikenakan biaya bagi pengunjung yang masuk.

Kolam Renang LumbanTirta Merupakan salah satu kolam renang yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di Jl. POM IX Lorok, Pakjo, kec. ilir Bar.1,Kota Palembang, SumateraSelatan 30137. Kolam Renang ini berdiri pada Tahun 1988 yang di kelola oleh Biro Umum Dan Perlengkapan Sekretariat Propinsi Sumatra Selatan. Kolam renang Lumban Tirta Di provinsi Sumatra Selatan ini merupakan tanggung jawab dari bidang Sarana dan Prasarana bagianBiro Umum Dan Perlengkapan Sekretariat Propinsi Sumatra Selatan yang diketuai oleh bapak Abu Naim. Selain pengunjung umum kolam renang ini juga digunakan sebagai tempat pemusatan latihan para atlet renang dan juga pemula sekaligus sebagai tempat penyelenggaraan beberapa kompetisi baik tingkat daerah maupun nasional. Di tempat tersebut terdapat 3 kolam renang dimana terdapat 1 kolam utama, 1 kolam untuk loncat inda, dan 1 kolam untuk anak-anak. Adapun ukuran panjang, lebar, dan kedalaman setiap kolam yaitu kolam utama dengan ukuran 50 m x 50 m dengan kedalaman 1,35-m di tenganya2 meter, kolam untuk loncat inda lebrnya15 m x panjangnya 20 m dengan kedalaman 10 meter, kolam anak-anak 1 dengan ukuran 15 meter x 15 meter dengan kedalaman 70 cm.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengorganisasian ditemukan bahwa struktur organisasi yang ada dikolam Renang Lumban Tirta di Propinsi Sumatra Selatan ini sangatlah jelas karena langsung dinaungi oleh Biro Umum dan Perlengkapan Provinsi Sumatra Selatan. Kepala pengelolaan maupun karyawan kolam berperan dalam pengelolaan manajemen kolam. Dalam sistem perekrutan karyawan karena karyawan yang bekerja di kolam renang Lumban Tirta di propinsi Sumatra selatan berstatus Pegawai Tetap (PNS) dan juga tenga kontrak maka langsung di lakukan oleh pihak Biro Umum dan Perlengkapan Provinsi Sumatra Selatan yang bersangkutan.

Pembagian tugas kerja karyawan sudah diatur dalam SK tugas pokok masing-masing karyawan dimana terdapat 8 karyawan dengan tugas yang berbeda-beda karena di kolam renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra selatan itu sendiri terdapat 4 buah kolam renang, kantin, kamar bilas laki-laki dan perempuan serta tribun kursi kursi tempat untuk beristirah bagi yang suda melakukan renanag. Jadwal kerja karyawan dimulai pukul 8 pagi hingga pukul 5 sore. Dengan kualitas pelayanan yang didapatkan sebanding dengan harga tiket masuk kolam yaitu Rp 15,000 untuk hari biasa danuntuk hari libur itu hanya Rp 20,000 dan juga untuk para atlet renang yang mewakili Provinsi Sumatra Selatan gratis untuk masuk kekolam, ditambah kelayakan fasilitas yang memadai dan standar kolam yang sudah berstandar Nasional.

Penggerakan merupakan bimbingan yang diberikan oleh seorang manager kepada bawahan atau karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dan aktivitas-aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mekanisme kerja yang diterapkan di kolam Renang LumbanTirta di Provinsi Sumatra Selatan dijalankan dengan sangat baik hal ini terlihat pada proses pelaksanaan tugas masing-masing karyawan seperti kedisiplinan karyawan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan kolam dengan berkoordinasi dengan pihak pemerintah terkait hal-hal yang berhubungan dengan kolam renang. Karyawan kolam juga ikut dalam mempromosikan kolam renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan inisebagai bentuk pelaksanaan manajemen. kolam Renang LumbanTirta di Propinsi Sumatra Selatan ini juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan kolam lainnya karena merupakan satu-satunya kolam renang berstandar Nasional yang sering mengadakan even-even olahraga renang.

Dalam proses penggerakan pengelolaan manajemen kolam renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan, manager atau kepala pengelola kolam juga tidak segan-segan memberikan teguran kepada karyawan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan dimana teguran pertama diberikan dalam bentuk lisan dan teguran kedua diberikan dalam bentuk Surat Peringatan. Disisi lain, pelayanan yang diberikan sudah sangat baik dan sangat memuaskan bagi para pengunjung.

Pengawasan merupakan aktivitas untuk mengamati dan menilai kinerja yang telah dilakukan sekaligus untuk memperbaiki jika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa proses pengawasan dan evaluasi pada pengelolaan manajemen Kolam Renang Lumban Tirta di Propinsi Sumatra Selatan sangat diperlukan karena proses terlaksannya program kerja dan juga kinerja para karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam proses manajemen. Evaluasi program kerja dilakukan pada rapat tahunan sedangkan evaluasi kinerja karyawan dilakukan sebelum dan setelah karyawan selesai melaksanakan tugas masing-masing. Pada evaluasi pemasukan dan pengeluaran keuangan dicatat setiap hari lalu akan di laporkan seminggu sekali kepada manager kolam.

Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan meliputi kebersihan sarana dan prasaran yang ada di kolam renang, kedisiplinan para karyawan, keamanan para pengunjung , dan tingkat kepuasan para pengunjung. Kebijakan dan peraturan yang diterapkan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan juga sudah

diketahui oleh para pengunjung dan hal itu tidak memberatkan pengunjung sebab peraturan yang dibuat merupakan peraturan umum yang ada disetiap kolam. Manajemen yang diterapkan di Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan dengan kualitas pelayanan yang sangat baik menjadikan kolam renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan Sebagai tempat yang direkomendasikan untuk berenang.

Berdasarkan Menurut Palmizal, Setiawan (2019: 5) Manajemen olahraga adalah konsep untuk merencanakan organisasi, kegiatan, dll. dari suatu organisasi. Pada hakikatnya manajemen merupakan suatu konsep besar yang dapat memberikan keberhasilan implementasi suatu konsep yang menjadikannya tujuan dari konsep tersebut. Mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentu bukan tugas yang mudah dan membutuhkan metode yang rinci, terbukti dan tepat untuk mencapainya.

Manajemen Fasilitas Olahraga

Menurut Pendapat Harsuki (2012: 182), manajemen fasilitas olahraga adalah proses perencanaan, pengelolaan, koordinasi, dan evaluasi operasional fasilitas olahraga sehari-hari. Tanggung jawab ini mencakup berbagai tanggung jawab, termasuk pemasaran fasilitas, mempromosikan acara menggunakan fasilitas, memelihara fasilitas, dan mempekerjakan dan memecat karyawan. Sarana olahraga, baik yang terbuka (*outdoor*) maupun di dalam ruangan (*indoor*), tidak hanya mahal. Pembangunan fasilitas tersebut tidak hanya mahal, tetapi juga mahal. Di Indonesia fasilitas olahraga terbuka milik publik (pemerintah) tidak banyak, lebihlembih fasilitas olahraga tertutup

Menurut Sensi dkk. Dikutip dalam Harsuki (2012: 63) manajemen olahraga adalah semua kombinasi dan keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), (kepemimpinan), dan evaluasi dalam konteks sebuah organisasi atau layanan yang produk atau layanan utamanya terkait dengan olahraga atau aktivitas fisik. Olahraga telah menjadi disiplin dalam ilmu manajemen. Dengan berkembangnya olahraga seperti pendidikan olahraga, psikologi olahraga, sosiologi olahraga, jurnalismeolahraga, hukum olahraga, infrastruktur olahraga, olahraga telah menjadi disiplin ilmu tersendiri, dan diperlukan studi untuk memecahkan masalah tersebut.

Fungsi-Fungsi Manajemen

JohnF.Mee dikutip dalam Harsuki (2012:81) Seorang guru besar dalam ilmu manajemen pada Universitas Indiana, USA, dalam karya ilmiahnya menyampaikan pendapatnya bahwa fungsi -fungsi manajemen adalah sebagai berikut

1. Perencanaan (*Planning*)

Planning merupakan kegiatan seperti menetapkan tujuan, menyusun rencana dan melakukan pekerjaan, serta membuat keputusan

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing yaitu mengembangkan struktur yang formal, menentukan apa yang diperlukan, siapa yang akan mengerjakan apa, dan bagaimana itu dapat dikerjakan secara efektif.

3. Pemberian motivasi (*Motivating*)

Motivating yang artinya bahwa pimpinan harus dapat memberikan motivasi dalam bentuk perangsang kepada bawahan agar bawahan itu mau memberikan yang terbaik padadirinya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Controlling merupakan pengambilan keputusan, dan sumber daya akan di bahas pada tersendiri.

Menurut Gorge R.Terry, dalam Rohman dan Amri (2012: 16) menjelaskan fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting, sarana perencanaan memegang peranan yang sangat strategis dalam keberhasilan upaya layanan pendidikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan upaya untuk menghimpun semua sumber daya yang memiliki daerah dan memanfaatkan secara efisien guna mencapai tujuan (*Goals*) yang telah ditetapkan.

3. Penggerakan pelaksanaan (*Actuating*)

Merupakan manajemen perencanaan pendidikan yang melakukan koordinasi dalam pelaksanaan perencanaan agar semua komponen dapat terlaksana sesuai dengan perannya masing - masing.

4. Pengawasan dan pengendalian (*Controlling*)

Merupakan proses untuk mengamati secara terus menerus secara berkesinambungan pelaksanaan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Manajemen perencanaan pada pengelolaan Kolam Renang Lumaban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan ini sudah baik dan tujuan dibangunnya Kolam Renang LumbanTirtayaitu sebagai tempat rekreasi, terapi kesehatan bagi lansia, kolam Renang Lumban Tirta juga dijadikan sebagai tempat pemusatan latihan para atlet Renang yang ada di Provinsi Sumatra Selatan ini . Program kerja yang dijalankan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra selatan ini di pimpin oleh pihak Biro Umum Perlengkapan Povinsi Sumatra Selatan, yang dibahas setiap rapat pertahunan. Kendala yang di hadapi Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan yaitu terutama pada pendanaan perbaikan fasilitas dan juga ada beberapa fasilitas yang rusak sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi minat pengunjung. Namun, kolam Renang Lumban Tirta Provinsi Sumatra Selatan tetap menjadi kolam Renang yang direkomendasikan karena merupakan satu-satunya kolam renang berstandar Nasional yang murah dengan fasilitas yang cukup memadai.
2. Manajemen pengorganisasian pengelolaan kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan yaitu pada struktur orgaisasi bawahi langsung oleh Biro Umum an Perlengkapan Setda Provinsi Sumatra Selatan sehingga untuk struktur orgnaisasinya sangatlah jelas dalam sistem manajemen yang baik. Sistem perekrutan karyawan langsung di lakukan oleh pihak Biro Umum Dan Perlengkapan Propinsi Sumatra Selatan yang bersangkutan. Pembagian tugas kerja karyawan sudah diatur dalam SK tugas pokok masing-masing karyawan dimana terdapat 24 karyawan dengan tugas yang berbeda-beda dengan jadwal kerja setiap hari mulai dari pukul 8 pagi sampai pukul 5 sore.
3. Manajemen penggerakan pada pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan pada mekanisme kerja yang diterapkan dijalankan dengan sangat baik hal ini terlihat pada proses pelaksanaan tugas masing-masing karyawan seperti kedisiplinan karyawan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan kolam dengan berkoordinasi dengan pihak Biro Umum Perlengkapan terkait hal-hal yang berhubungan dengan kolam renang. Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatra Selatan ini juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan kolam lainnya karena merupakan satu-satunya kolam renang berstandar Nasional yang sering mengadakan even-even olahraga renang baik tingkat daerah maupun tingkat

Nasional. sehingga dalam tahap penggerakan berjalan dengan baik sesuai dengan tugas-tugas dan fungsi masing-masing disetiap karyawan kolam.

4. Manajemen pengawasan dan evaluasi pada pengelolaan kolam renang Lumban Tirta di Prrovinsis Sumatra Selatan ini pada evaluasi program kerja dilakukan pada rapat tahunan sedangkan evaluasi kinerja karyawan dilakukan sebelum dan setelah karyawan selesai melaksanakan tugas masing-masing. Pada evaluasi pemasukan dan pengeluaran keuangan dicatat setiap hari lalu akan di laporkan seminggu sekali kepada manager kolam. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan meliputi kebersihan sarana dan prasaran yang ada di kolam renang, kedisiplinan para karyawan, keamanan para pengunjung, dan tingkat kepuasan para pengunjung. Pada tahap ini semua nya tidak lepas dari peran kepala pengelola dan kerja sama yang baik dalam proses manajemen yang terstruktur sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengurus kolam Renang Lumban Tirta di Provinsis Sumatra Selatan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dan evaluasi dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.
2. Bagi pemimpin manajemen selalu memberi pemotivasian kepada semua pengurusnya agar dapat bekerja dengan baik dan semangat.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakandengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas. sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Indrawan. (2015). *Pengantar Managemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. yogjakarta: CV. BudiMula
- Latif & Latief. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amri, R. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya.

Artikel yang dimuat dalam buku/book chapter:

Nugroho, S. (2016). Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(2).

Sarasta, A.B., & Mulyono, A. (2020). Manajemen Kolam Renang Di Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 562-â.

Rahmat, Z., & Irfandi. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 89.

Farizal Imansyah, & Akbar Tanjung. (2020). Analisis Kecepatan Renang Gaya Bebas Pada Atlet Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (Sons). *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 188-203.

Dadi Dartija. (2014). Analisis Pembinaan Atlet Renang Pada Pengurus Propinsi Dan Pengurus Cabang Persatuan Renang Seluruh Indonesia (Prsi) Se-Aceh Tahun 2013. *Jurnal Penjaskesrek*, 1(2),

Neri, C.A. (2018). Analisis Kelayakan Kolam Renang. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 32-35.

Sarwita, T. (2018). Analisis Minat Dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2017. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 45-55.